

ABSTRAK

Platform digital Berbagi.link menghadapi dua tantangan utama dalam pengelolaan produk *tenant*, yakni terbatasnya fleksibilitas *backend* untuk melayani berbagai aplikasi klien (web maupun *mobile*) dan penggunaan *framework* versi lama yang menghambat integrasi dengan layanan pihak ketiga seperti FrankenPHP. Penelitian ini bertujuan mengatasi kedua masalah tersebut dengan melakukan pengembangan ulang modul produk menggunakan arsitektur REST API pada Laravel 11. Proses pengembangan di-organisasikan melalui metodologi *scrum* agar iterasi dan umpan balik pengguna dapat diakomodasi dengan baik. Pengembangan berfokus pada perancangan *endpoint* yang modular, teruji, serta mudah diintegrasikan oleh aplikasi klien mana pun. Validasi kualitas dilakukan melalui tahapan pengujian fungsional, pengujian *Unit Test*, dan juga *User Acceptance Testing* (UAT) bersama pemangku kepentingan internal Berbagi.link. Seluruh skenario UAT dinyatakan sesuai, menegaskan bahwa solusi yang dibangun telah memenuhi kebutuhan fungsional dan non-fungsional, sekaligus meningkatkan *maintainability* serta kesiapan integrasi dengan FrankenPHP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa migrasi ke Laravel 11 berbasis REST API berhasil meningkatkan fleksibilitas *backend* dalam proses integrasi multi-klien, dan memperbaiki kompatibilitas dengan teknologi eksternal. Temuan ini diharapkan menjadi referensi bagi pengembang lain dalam menerapkan modernisasi *backend* guna meningkatkan skalabilitas dan interoperabilitas sistem.

Kata kunci: REST API, pengembangan *backend*, Laravel 11, Berbagi.link, *scrum*